

ABSTRAK

Upacara adat *khaul* Buyut Tambi merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat Tambi. Upacara adat ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Desa Tambi. Antusiasme masyarakat terhadap upacara adat tersebut sangat tinggi. Masyarakat selalu memiliki pengharapan agar mendapat keberkahan dari setiap kegiatan yang ada. Dalam kegiatan tersebut terdapat sejumlah leksikon yang sangat khas.

Dalam penelitian ini diungkap sejumlah fakta bahasa dan fakta budaya yang menyertai penggunaan leksikon *khaul* Buyut Tambi. Adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah klasifikasi lingual leksikon *khaul* Buyut Tambi; (2) bagaimanakah klasifikasi kultural, deskripsi, serta konsep hidup dan mati yang tercermin dari leksikon *khaul* Buyut Tambi; (3) bagaimanakah cerminan dimensi hubungan vertikal dan cerminan dimensi hubungan horizontal dari leksikon *khaul* Buyut Tambi. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan klasifikasi lingual leksikon *khaul* Buyut Tambi; (2) memaparkan klasifikasi kultural, deskripsi, serta cerminan konsep hidup dan mati yang terdapat dalam leksikon *khaul* Buyut Tambi; (3) menjelaskan cerminan dimensi hubungan vertikal antara manusia dan tuhan, dimensi hubungan horizontal antara manusia dan manusia, serta dimensi hubungan horizontal antara manusia dan makhluk hidup lainnya dari leksikon *khaul* Buyut Tambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnolinguistik. Metode yang digunakan adalah observasi partisipatif. Data dalam penelitian ini berupa data bahasa, yaitu leksikon yang terdapat dalam upacara adat *khaul* Buyut Tambi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan tiga komponen, yaitu sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal berikut. Pertama, berdasarkan klasifikasi lingual, leksikon *khaul* Buyut Tambi ditemukan berupa kata sebanyak 28 kata dan frasa 18 kata. Kedua, berdasarkan klasifikasi kultural, deskripsi, serta cerminan konsep hidup dan mati, leksikon *khaul* Buyut Tambi dapat digolongkan menjadi leksikon yang menyatakan aktivitas, leksikon yang menyatakan alat, leksikon yang menyatakan makanan, leksikon yang menyatakan tempat, dan leksikon yang menyatakan hewan. Ketiga, berdasarkan cerminan dimensi hubungan vertikal dan horizontal, leksikon *khaul* Buyut Tambi yang mencerminkan dimensi hubungan vertikal berjumlah 5 leksikon dan yang mencerminkan dimensi hubungan horizontal berjumlah 19 leksikon.

ABSTRACT

This research is motivated by the routine activities carried out every year by the people of Tambi, the great-grandparent Tambi khaul ceremonies . The main problems in this study is how cultural classification, description, and the concept of life and death, as reflected in the lexicon khaul Tambi great-grandparent.

This research is a descriptive study of the ceremonial khaul Tambi great-grandparent as a reflection of the concept of life and death contained in the lexicon khaul Tambi great-grandparent. The review was conducted through ethnolinguistic approach, which examines language, in this case the lexicon contained in traditional ceremonies khaul Tambi great-grandparent. Data collection techniques used in this research, observation, interviews, and documentation. Techniques of data analysis in this study involves three components, namely data presentation, data reduction, and the withdrawal of conclusion.

Here are the results of the study can be briefly described. Based on cultural classification, description, and reflection of the concept of life and death, great-grandparent Tambi khaul lexicon can be classified into the lexicon stated activities, stating lexicon tool, which states food lexicon, lexicon stating the place, and the animal stating lexicon.

Keywords: *concept of life and death, lexicon, ceremonies, khaul, Tambi great-grandparent.*